

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dan merupakan industri terbesar didunia. Pariwisata dapat memberikan peluang dalam pembangunan diberbagai bidang. Sektor pariwisata memiliki peran penting sebagai salah satu sumber bagi penerima devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sosial , khususnya dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu Negara. Dalam hal ini tentunya kunjungan wisatawan sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas dan penegembangan perekonomian. Dengan adanya kunjungan wisatawan yang meningkat akan menghasilkan dampak yang positif dan dapat berjalan dengan lancar . Namun pada saat ini pariwisata sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Perubahan cara pandang sedang berlangsung serta sejumlah protokol baru akan diterapkan untuk menyambut kondisi normal baru di industri pariwisata.

Dengan kondisi ini, tempat wisata luar ruangan dan yang berhubungan dengan alam akan menjadi tujuan paling populer untuk perjalanan wisata . Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi

wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan .

(Syamsu, 2018:71).

Kabupaten Sleman merupakan sebuah kabupaten di daerah Isimewa. Yogyakarta yang memiliki banyak dayatarik wisata yang layak untuk dikunjungi mulai dari wistata alam, sejarah, budaya dan wisata perkotaan. Salah satu destinasi yang menarik untuk dikunjungi adalah Wisata Grojogan Watu purbo yang beralamatkan di Bangunrejo, Merdikorejo Tempel, Sleman, wisata ini dibangun dan mulai dikelola masyarakat Bangunrejo menjadi tempat wisata pada tahun 2017, dan mulai *viral* dikalangan masyarakat pada akhir tahun 2019. Wisata ini memilki daya tarik utama yaitu 6 tingkatan air terjun yang sangat indah yang dilengkapi dengan batuan-batuan besar (Batu Purba) disisi kiri dan kanan. Sumber aliran air terjun ini berasal dari sungai Krasak & Bebeg. Dengan suasana pedesaan yang masih asri dan sejuk wisatawan dapat menikmati wisata ini serta dapat melepas penat atas aktivitas sehari-hari yang padat. Wisata ini tergolong baru yang masih dalam tahap rintisan agar menjadi wisata unggulan yang lebih layak untuk dikunjungi dan dikenal masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana peran pemerintah untuk mengembangkan Grojogan Watu purbo ?

2. Bagaimana strategi pengembangan Grojogan Watu Purbo ditengah pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana hambatan yang di hadapi pengelola dalam upaya pengembangan Wisata Grojogan Watu purbo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan wisata Grojogan Watu Purbo.
3. Untuk mengetahui pengembangan dan strategi pemasaran wisata Grojogan Watu Purbo ditengah pandemi Covid-19 dan strategi kedepannya dalam bersaing dengan wisata lain.

D. Manfaat Penelitian

Dengan daidakan penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat pada seluruh pihak, baik penulis, pembaca dan kampus tercinta. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis mampu memahami cara mengerjakan artikel ilmiah dan dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang pengembangan suatu destinasi wisata.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk para pembaca sebagai sumber untuk memperoleh ide-ide baru dalam pengelolaan pengembangan sebuah destinasi wisata.

3. Bagi Akademis

Dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan penambahan wawasan di bagian kepariwisataan.

4. Bagi pengelola

Dapat menambah ide-ide tentang pengembangan daya tarik wisata Grojogan Watu Purbo, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dapat memberikan dampak pada meningkatnya pendapatan daerah.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam memasarkan dan mengembangkan daya tarik wisata Grojogan Watu Purbo kepada masyarakat luar yang berkunjung ke Kabupaten Sleman.

6. Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam mengetahui kekurangan dan kendala apa yang semstisnya dibenahi guna pengembangan destinasi wisata tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan wisata Grojogan Watu Purbo di era Covid-19 ini, penulis membatasi masalah dan berfokus pada upaya pengembangan destinasi Grojogan Watu Purbo di era Covid-19, mengetahui peran pemerintah terhadap upaya pengembangan wisata tersebut dan memahami hambatan yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya pengembangan tersebut. Dengan adanya tiga hal tersebut diharapkan wisata ini menjadi destiansi unggulan yang layak dikunjungi dan menarik banyak wisatawan untuk datang di wisata Grojogan Watu Purbo.

F. Linieritas Tema Penelitian

Sesuai dengan materi penelitian yang penulis buat, maka untuk menyetarakan materi penelitian di bidang *Destination* antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Pesona Alam Kalibiru Sebagai Daya tarik Wisata Di Kulon Progon Yogyakarta” dan judul jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Keindahan Wat Arun Sebagai Destinasi Wisata Di Thailand” maka dalam penulisan proposal artikel ilmiah judul yang penulis buat adalah “Pengembangan Wisata Grojogan Watu Purbo Sebbagai Destinasi Berbasis Alam Di Sleman Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19” dengan spesifikasi yang sama yaitu *destination*. Penelitian ini mengfokuskan pada pengembangan potensi alam yang dimiliki secara

maksimal agar dapat menjadi destinasi wisata unggulan dan menarik banyak wisatawan untuk datang mengunjunginya.

G. Sistematika Tulisan

1. BAB I Pendahuluan

Dalam penulisan bab pendahuluan berisi tentang latar belakang dan permasalahan pada Wisata Grojogan Watu Purbo. Berbagai permasalahan yang ada pada objek wisata tersebut perlu diamati dan dipelajari, setelah itu perlu juga menemukan titik permasalahan yang paling utama pada wisata tersebut. Penelitian pada kali ini akan lebih sedikit sulit karena berhadapan dengan masa pandemi Covid-19 yang tentunya menghambat penulis untuk mencari data karena dibatasinya aktivitas sosial dimasyarakat. Di BAB I juga terdapat beberapa point seperti tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup, linieritas tema dan sistematika tulisan.

2. BAB II Kajian Literatur Dan Kajian Teori

Pada BAB II berisi tentang landasan materi dan teori sebagai pedoman pembuatan artikel ilmiah ini. Sumber referensi diambil dari berbagai jurnal internasional, nasional, sumber media online, buku, dan karya ilmiah dan dari kampus STIPRAM. Landasan materi dan teori yang digunakan juga berkaitan dan sejenis dengan artikel ilmiah yang ditulis oleh peneliti. Dengan adanya landasan teori tersebut

pembuatan artikel ilmiah lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembuatan artikel ilmiah ini.

3. BAB III Metodologi Data

Pada BAB III berisi tentang rangkaian metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian terdapat dua jenis metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada bab ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu pada bab ini juga terdapat keterangan lokasi, waktu dan obyek penelitian, penempatan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil Pembahasan

Pada BAB IV berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Data yang diperoleh saat melakukan observasi dan wawancara kemudian diolah dan disusun secara sistematis dan teliti kemudian dianalisa agar menemukan jawaban dari berbagai masalah yang ada. Sehingga dapat menciptakan strategi sebagai pemecahan masalah.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran secara terpisah. Simpulan berisi tentang gambaran tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan dan pada bagian saran berisi pesan dan rujukan untuk pembaca apabila digunakan sebagai referensi apabila akan melakukan penelitian agar dapat dikembangkan lebih baik lagi.